

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini dunia kerja saat ini berkembang semakin pesat. Untuk menghadapi perkembangan yang ada, dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan kemampuan yang dapat bersaing di pasar kerja. Hal ini tentunya memicu timbulnya lapangan kerja baru yang siap ditempati oleh para tenaga kerja yang berkualitas dan memiliki potensi untuk meningkatkan kemajuan. Dengan hadirnya lapangan kerja yang baru, menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas (Vitus 2019:1).

Pendidikan secara nasional berfungsi sebagai pembentukan watak dan pengembangan potensi peserta didik agar menjadi berkualitas, menurut UU RI No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Oleh karena itu, pendidikan merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh pemerintah. Berbagai cara yang sudah dilakukan oleh pemerintah dalam mengembangkan mutu dan kualitas pendidikan nasional, salah satunya dengan cara diadakannya pengembangan berbagai aktivitas dalam bidang pendidikan. Pengembangan aktivitas dalam bidang pendidikan tentunya perlu peran dari tenaga kependidikan dan pendidik. Salah satu yang mempunyai peran dalam pengembangan pendidikan adalah guru. Guru merupakan seseorang yang banyak berinteraksi secara bertatap muka dengan peserta didik di sekolah, untuk itu peran yang penting dalam pendidikan terutama di lingkungan sekolah dipegang oleh guru (Wahyuni dan Setiyani, 2017:10). Dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang

Guru dan Dosen, guru adalah pendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru menjadi profesi strategis dalam pembentukan karakter anak bangsa dan menjadi salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Guru merupakan profesi yang luhur, pemberi contoh yang baik dan mengabdikan pada masyarakat. Tidak hanya mampu membentuk karakter anak bangsa guru juga harus mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi yang beragam pada saat ini guna mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Hal-hal tersebut dicapai ketika guru menempuh pendidikan di perguruan tinggi sebagai mahasiswa calon guru (Rita, Nur dan Rani 2020: 12). Universitas Negeri Medan (Unimed) merupakan Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) yang mencetak guru-guru dengan kemampuan dan kompetensi yang memadai.

Universitas Negeri Medan (UNIMED) memiliki beberapa fakultas, salah satunya adalah Fakultas Ekonomi (FE) yang memiliki empat program studi kependidikan, dan salah satu program studi kependidikannya adalah Pendidikan Ekonomi dengan gelar lulusan S.Pd (Sarjana Pendidikan), yaitu dikhususkan sebagai tenaga pendidik di SMA mata pelajaran Ekonomi. Mahasiswa calon guru yang telah menempuh pendidikan di jurusan Pendidikan Ekonomi diharapkan memiliki minat menjadi guru dan berorientasi untuk berprofesi guru setelah lulus nanti. Slameto (2010:180) menyatakan “minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat membuat seseorang bekerja dengan senang hati dan optimal dalam melakukan

suatu kegiatan serta menimbulkan motivasi terhadap suatu pekerjaan yang berdampak positif.

Untuk mengetahui besarnya minat menjadi guru, peneliti telah melakukan observasi awal melalui angket kepada mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018. Angket Minat Menjadi Guru ini berisi lima pernyataan yang diisi dengan jawaban Ya dan Tidak. Peneliti mengambil 30 orang responden yang diambil secara acak dari kelas A, B dan C prodi pendidikan ekonomi stambuk 2018. Tabel dibawah ini berisi hasil dari angket yang dibagikan kepada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi stambuk 2018 dan memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1
Angket Minat Menjadi Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Setelah lulus saya berminat menjadi guru	41 %	59 %
2.	Saya mengikuti perkembangan berita mengenai tenaga pendidik (guru) Indonesia saat ini	37 %	63 %
3.	Saya merasa senang mengambil jurusan pendidikan	40 %	60 %
4.	Saya tertarik dengan profesi guru karena guru adalah profesi yang mulia	80 %	20 %
5.	Saya mengikuti berbagai seminar kependidikan untuk menambah informasi tentang profesi guru	22 %	68 %

Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan kepada mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018 masih rendah.

Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan muncul dari pengaruh faktor internal dan faktor eksternal (Dalyono 2007:56). Faktor internal merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada disekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.

Faktor Internal mengandung unsur-unsur kognisi (menganal), emosi (perasaan) dan konasi (kehendak). Unsur kognisi berarti bahwa minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju. Unsur emosi terjadi karena ikut dalam partisipasi atau pengalaman tertentu, sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur emosi yaitu akan melakukan dan menekuni kegiatan tersebut terus menerus. Ketiga unsur tersebut yaitu unsur kognisi, emosi, dan konasi diwujudkan dalam bentuk kemampuan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan. Sedangkan faktor dari luar diri mahasiswa diantaranya adalah adanya pengaruh dari lingkungan keluarga atau lingkungan sosial.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru adalah persepsi, dalam hal ini persepsi terhadap profesi guru. Suharsimi Arikunto (1993: 220) mengatakan, pada dasarnya banyak faktor yang pantas diperhitungkan akan mempengaruhi tingkat kesiapan dan kemampuan guru untuk menciptakan proses

pembelajaran yang efektif dan menjadi profesional, namun ada tiga faktor besar yang menonjol, yaitu: (1) kemampuan umum, (2) persepsi terhadap profesi guru dan (3) sikap sebagai guru.

Menurut teori minat yang dikemukakan oleh Astarini (2015:9) bahwa faktor yang mempengaruhi minat adalah bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, dan kepribadian. Salah satu faktor minat dari dalam diri adalah perasaan mampu atau yang disebut juga efikasi diri.

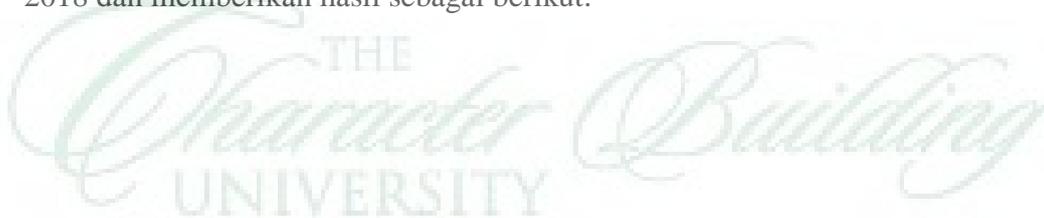
Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru juga dilakukan oleh Miswari (2019:42). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat enam faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UMS Angkatan 2015, antara lain motivasi intrinsik, faktor pemahaman profesi dan citra positif guru, faktor lingkungan belajar, faktor motivasi ekstrinsik, faktor pengalaman belajar, dan faktor prestasi belajar.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wildan, Susilaningsih, dan Ivada (2016:45) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru. Hasil penelitian menunjukkan terdapat enam faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru, antara lain motivasi intrinsik dan ekstrinsik, pengaruh lingkungan keluarga dan belajar, persepsi kesejahteraan guru, pemahaman tentang profesi guru, dan latar belakang pendidikan.

Berdasarkan pendapat ahli, beberapa faktor antara lain persepsi tentang profesi guru dan efikasi diri diduga berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

Persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk memperoleh dan menginterpretasikan stimulus (rangsangan) yang diterima oleh alat indra manusia. Dengan begitu persepsi profesi guru dapat diartikan sebagai proses pemaknaan profesi guru dalam diri seseorang sehingga dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru seperti dalam penelitian Wahyuni dan Setiyani (2017:15) menunjukkan bahwa meskipun semakin meningkatnya mahasiswa memilih program studi kependidikan di universitas negeri, mereka juga memiliki pandangan dan persepsi yang berbeda terhadap guru.

Untuk mengetahui besarnya persepsi profesi guru, peneliti telah melakukan observasi awal melalui angket kepada mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018. Angket ini berisi lima pernyataan yang diisi dengan jawaban Ya dan Tidak. Peneliti mengambil 30 orang responden yang diambil secara acak dari kelas A, B dan C prodi pendidikan ekonomi stambuk 2018. Tabel dibawah ini berisi hasil dari angket yang dibagikan kepada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi stambuk 2018 dan memberikan hasil sebagai berikut:



Tabel 1.2
Angket Persepsi tentang Profesi Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Seorang yang ingin menjadi guru harus diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana.	80 %	20 %
2.	Guru profesional sudah terjamin kesejahteraannya.	50 %	50 %
3.	Kualitas guru yang ada saat ini berhasil mengangkat mutu pendidikan di Indonesia.	65 %	35 %
4.	Profesi guru adalah profesi yang ideal sebagai sarana untuk berprestasi.	55 %	45 %
5.	Hak cipta atas hasil karya ilmiah guru sudah terlindungi dengan baik	40 %	60 %

Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan kepada mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa persepsi profesi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018 masih rendah. Terlihat bahwa mahasiswa kurang memiliki pengetahuan dan informasi tentang profesi guru, memandang bahwa profesi guru bukan profesi yang menjanjikan.

Selain persepsi profesi guru faktor lain yang diduga mempengaruhi minat menjadi guru yaitu efikasi diri. Efikasi diri merupakan salah satu kepercayaan bahwa seseorang mampu menyelesaikan suatu tugas. Menurut Ivancevich, dkk (2010:117) “Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan pribadi mengenai kompetensi dan kemampuan diri”.

Untuk mengetahui besarnya efikasi diri pada mahasiswa, peneliti telah melakukan observasi awal melalui angket kepada mahasiswa pendidikan ekonomi

stambuk 2018. Angket ini berisi lima pernyataan yang diisi dengan jawaban Ya dan Tidak. Peneliti mengambil 30 orang responden yang diambil secara acak dari kelas A, B dan C prodi pendidikan ekonomi stambuk 2018. Tabel dibawah ini berisi hasil dari angket yang dibagikan kepada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi stambuk 2018 dan memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.3
Angket Efikasi Diri

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya merasa gugup atau takut ketika berbicara didepan kelas.	65 %	35 %
2.	Saya berbakat menjadi guru sehingga yakin memiliki kesiapan menjadi guru.	37 %	63 %
3.	Saya mampu mengajar dengan maksimal saat praktik mengajar.	58 %	42 %
4.	Saya yakin dapat menjadi guru walaupun kemampuan saya terbatas.	46 %	54 %
5.	Saya mampu menyelesaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tanpa bantuan dari orang lain.	50 %	50 %

Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan kepada mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018 masih rendah. Mahasiswa kurang yakin dan kurang percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki. Meskipun telah mengambil berbagai macam mata kuliah kependidikan, tidak semua mahasiswa merasa percaya akan kemampuan dirinya. Seorang mahasiswa calon guru harus memiliki kepercayaan bahwa dirinya mampu dan memiliki kompetensi dalam hal yang ia minati. Namun hal ini berbeda dengan kenyataan yang ada pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi

stambuk 2018 yang kurang yakin dapat menjadi guru dan mampu menghadapi masalah yang terjadi.

Efikasi diri yang dimiliki seseorang berbeda-beda. Apabila seseorang yang mempunyai efikasi diri yang tinggi, maka orang tersebut akan menetapkan target yang tinggi untuk apa yang diinginkan, menggunakan perasaan, mengarahkan motivasi dan perbuatan untuk dapat mencapai tujuan atau target yang diinginkan. Efikasi diri dalam hal ini yaitu minat menjadi guru. Guru yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan mempengaruhi kualitas pembelajaran yang dialami siswa (Hurlock, 2010:56).

Berdasarkan uraian di atas dan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Persepsi Tentang Profesi Guru Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Unimed.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka, identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018 tentang profesi guru kurang baik.
2. Efikasi diri pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2018 kurang baik.
3. Ketidaksiapan lulusan kependidikan guru yang terlihat dari kelemahan penguasaan kompetensi dasar guru.

4. Minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2018 masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi tentang profesi guru yang diteliti adalah persepsi tentang profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi stambuk 2018.
2. Efikasi diri yang diteliti adalah Efikasi diri mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi stambuk 2018.
3. Minat menjadi guru yang diteliti adalah minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi stambuk 2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat menjadi guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

3. Apakah terdapat pengaruh Persepsi Tentang Profesi Guru Dan Efikasi Diri secara bersama-sama Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat menjadi guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Tentang Profesi Guru Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
Dapat mengetahui bagaimana peneliti bisa mengetahui Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri terhadap Minat menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2. Universitas Negeri Medan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka pihak Universitas akan mendapatkan informasi tentang apakah Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri mempengaruhi Minat menjadi Guru pada Mahasiswa. Serta dapat menjadi referensi di perpustakaan Universitas Negeri Medan untuk keperluan peneliti selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai sumber referensi untuk penelitian mahasiswa selanjutnya dalam penelitian di bidang pendidikan.

